

ABSTRAK

Literatur ekonomi klasik menyebutkan bahwa insentif pendapatan merupakan penentu utama keputusan individu untuk berpartisipasi dalam suatu aktivitas ekonomi. Semakin tinggi tingkat pendapatan yang diperoleh berarti semakin tinggi tingkat kesejahteraan yang diterima. Suatu aktivitas ekonomi yang memberikan tingkat kesejahteraan tinggi akan menarik individu untuk berpartisipasi didalamnya.

Di tiga kecamatan di Kabupaten Pekalongan, yakni Kecamatan Wonopringgo, Kecamatan Karangdadap, dan Kecamatan Tirto, pendapatan yang diperoleh tenaga kerja dari usaha non-pertanian lebih kecil daripada di pertanian. Hal ini berarti, tingkat kesejahteraan yang ditawarkan usaha non-pertanian lebih rendah daripada pertanian. Meskipun demikian, kegiatan ekonomi non-pertanian mampu menarik lebih banyak individu untuk berpartisipasi di dalamnya daripada pertanian. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pilihan penduduk usia produktif Kecamatan Wonopringgo, Kecamatan Karangdadap, dan Kecamatan Tirto untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi non-pertanian dengan menggunakan metode analisis regresi binomial logistik.

Berdasarkan hasil regresi binomial logit, diperoleh bahwa hanya ada satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap pilihan pekerjaan tenaga kerja, yaitu variabel pendidikan (P). Variabel pendidikan berkontribusi positif dan signifikan terhadap probabilitas individu untuk bekerja di sektor non-pertanian. Semakin tinggi pendidikan tenaga kerja, probabilitas tenaga kerja untuk bekerja di sektor non-pertanian semakin besar jika dibandingkan dengan probabilitas individu untuk bekerja di sektor pertanian.

Kata Kunci : Pilihan pekerjaan, Binomial logit